



Pembiasaan Jurnal Pagi untuk Mengembangkan Keterampilan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Widya Cendekia Kota Serang

Nadia Novianti¹, Nenden sundari², Yulianti Fitriani³

¹²³ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: nadianovy@upi.edu

ABSTRACT

Anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan ideal mereka, khususnya dalam penguasaan bahasa, bahasa berfungsi sebagai sarana penting untuk menyampaikan pikiran, emosi, dan terlibat secara sosial. Observasi awal di TK Islam Widya Cendekia menunjukkan bahwa kegiatan jurnal pagi berlangsung pada hari Senin-Kamis sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan jurnal pagi ini terdiri dari lembaran kertas kosong bagi anak-anak untuk mengilustrasikan berdasarkan pengalaman pribadi dan kreativitas mereka, setelah itu berbagi dengan guru atau teman sekelas tentang cerita di balik gambar mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Partisipan penelitian adalah guru kelas dan 10 siswa dari kelas B4. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas menulis jurnal pagi secara teratur dapat berdampak secara positif pada keterampilan bahasa, khususnya dalam keterampilan berbicara. Anak-anak menjadi lebih terbiasa mengartikulasikan ide, memanfaatkan kosakata baru, menceritakan pengalaman, mengekspresikan diri melalui cerita, dan berbagi pendapat dengan percaya diri.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 Apr 2025

First Revised 1 Mei 2025

Accepted 12 mei 2025

First Available online 23 Jun 2025

Publication Date 25 Jun 2025

Keyword:

Pembiasaan jurnal pagi,
keterampilan bahasa

1. INTRODUCTION

Anak usia dini memerlukan stimulasi untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan mereka berjalan dengan baik. Stimulan ini mencakup nilai-nilai yang berkaitan dengan agama, seni, aspek sosial emosional, keterampilan psikomotorik, dan bahasa. Stimulasi yang cukup selama periode ini menciptakan dasar yang kuat untuk masa depan, yang memengaruhi kemampuan anak untuk mengatasi hambatan perkembangan. Kemampuan bahasa merupakan aspek perkembangan yang membantu anak-anak berinteraksi dengan lingkungannya; menumbuhkan keterampilan bahasa yang kuat secara positif memengaruhi integrasi anak-anak ke dalam lingkungannya, membantu pengembangan konsep diri, dan memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan pikiran, keinginan, dan emosi (Subakir et al., 2022, hlm. 62).

Satu aspek yang sangat penting untuk perkembangan anak usia dini adalah pengembangan bahasa dalam keterampilan bahasa yang dapat berpengaruh penting untuk berbagai aspek perkembangan lainnya, oleh sebab itu pengembangan bahasa aspek yang sangat penting dalam pertumbuhan anak, mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Pengembangan bahasa ini membutuhkan perhatian khusus, karena sangat penting untuk berkomunikasi yang efektif dan mengeskpresikan pengetahuan anak. Anak-anak menggunakan bahasa untuk menyampaikan, ide, perasaan, dan emosi mereka kepada orang lain Zahra & Sit, M., 2024 (dalam Insani, 2024, hlm. 2).

Kemampuan bahasa anak-anak dapat dikembangkan melalui percakapan, yang dapat digunakan untuk mengungkapkan maksud dan tujuan yang diartikulasikan dalam kata-kata. Seperti yang dinyatakan oleh Hurlock dalam M. Usman (Karimah & Chandra, 2021, hlm. 325) dicatat bahwa berbicara adalah mode komunikasi yang menggunakan artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan tujuan, karena berbicara adalah metode yang paling efisien, penggunaannya adalah yang paling luas dan penting.

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara verbal, melanjutkan sebuah cerita atau dongen yang telah diperdengarkan, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengeskpresikan ide kepada orang lain, memiliki kosa kata dan mengenal simbol untuk persiapan, membaca, menulis dan menghitung, membangun kalimat sederhana menjadi struktur lengkap (pokok subjek, predikat, kata keterangan) menyusun kata untuk mengungkapkan gagasan kepada orang lain.

Kemampuan verbal anak dapat ditingkatkan melalui berbagai metode, seperti membimbing mereka untuk menirukan kalimat yang diucapkan. Keterampilan berbicara mengacu pada kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran melalui komunikasi verbal dan cara yang menarik. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa karena mereka terus-menerus terlibat dalam aktivitas komunikasi (berbicara) dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan akademis, seperti belajar (Putri & Kamali, 2023, hlm. 37).

Pada anak-anak berusia 5-6 tahun, orang lain dapat mendengar bahasa dan kemampuan berbicara mereka saat mereka terlibat dalam percakapan dengan orang-orang

di sekitar mereka. Anak-anak dapat menghasilkan bunyi bahasa dan mungkin sudah memahami arti kata-kata serta hubungan di antara kata-kata tersebut. Mereka menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan, termasuk menyampaikan pikiran dan emosi, serta bernegosiasi dalam situasi sehari-hari.

Anak-anak berusia antara 5- 6 tahun dapat dikatakan memiliki keterampilan berbicara yang baru muncul; mereka dapat mengartikulasikan kata-kata dan memahami arti kata, yang membantu dalam meningkatkan potensi mereka. Anak-anak dapat bertanya dan menanggapi pertanyaan, mencari bantuan, membujuk orang lain, menceritakan kisah, dan mereka juga dapat menyelidiki lingkungan mereka menggunakan bahasa pribadi mereka.

Kemampuan berbicara dapat ditingkatkan melalui berbagai elemen. Salah satu elemen yang berkontribusi terhadap pertumbuhan kemampuan berbicara anak adalah melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah. Kegiatan sekolah yang meningkatkan kemampuan bahasa dan berbicara melalui latihan rutin jurnal pagi. Jurnal pagi adalah tugas rutin yang dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar. Jurnal pagi ini dilakukan saat anak masih terhubung dengan lingkungan sekitar selama perjalanan dari rumah ke sekolah.

Anak-anak mengambil bagian aktif dalam kegiatan jurnal pagi. Selama sesi jurnal pagi, anak-anak dapat terlibat dalam berbagai tugas seperti berdoa, mengucapkan salam, menyapa, menulis atau menggambar dengan bebas di buku harian, dan berbagi cerita yang berhubungan dengan pengalaman pribadi mereka. Jurnal pagi memberi anak-anak platform untuk berbagi pemikiran mereka dengan orang lain dan untuk terlibat dalam diskusi dengan teman sekelas. Jurnal pagi ini secara aktif berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak daripada hanya mematuhi dan menaati instruksi guru.

Kegiatan jurnal pagi sangat penting untuk membantu anak mengekspresikan pengalaman, ide, dan perasaan melalui gambar, aktivitas ini dapat membantu keterampilan, berbicara, menyimak, menulis secara bertahap. Namun masih banyak lembaga PAUD kegiatan ini belum menjadi pembiasaan rutin, karena banyak pendidik belum memiliki pemahaman yang memadai tentang manfaat kegiatan jurnal pagi dalam mendukung perkembangan bahasa anak (Karimah & Dewi, 2021)

Penelitian yang telah dilakukan Kurniasih dkk (2021) mengenai peningkatan kepercayaan diri anak usia dini melalui kegiatan jurnal pagi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan jurnal pagi mampu meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini. Penelitian yang dilakukan Lailiyah & Nuraini (2020) yang berjudul "Kesiapan belajar anak melalui jurnal pagi di TK ABA Giwangan" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan jurnal pagi dapat meningkatkan kesiapan belajar anak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan jurnal pagi mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun kesiapan belajar anak sejak awal kegiatan pembelajaran dimulai. Dari kedua penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam judul yang diangkat yaitu kegiatan jurnal pagi sebagai strategi dalam pembelajaran anak usia dini, masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda, penelitian ini yang berfokus pembiasaan jurnal pagi untuk mengembangkan keterampilan bahasa anak usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak kegiatan jurnal pagi terhadap keterampilan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 4 Februari 2025, para pendidik di TK Islam Widya Cendekia menyebutkan bahwa kegiatan jurnal pagi yang dilakukan setiap hari

sebelum kegiatan inti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, khususnya pada kemampuan berbahasa ekspresif yang meliputi berbicara dan menulis.

Kegiatan Jurnal Pagi di TK Islam Widya Cendekia berupa selemba kertas kosong yang memungkinkan anak-anak untuk membayangkan atau mengeksplorasi pikiran mereka, sementara guru dapat memperoleh wawasan tentang ide dan fantasi mereka. Setelah mereka menggambar di selemba kertas kosong, anak-anak mendapat kesempatan untuk mendiskusikan apa yang telah mereka gambarkan di kertas tersebut. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa mereka tetapi juga menjadi lebih imajinatif dan kreatif dalam berpikir mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang menguraikan kegiatan jurnal pagi yang mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak. Penelitian ini berjudul "Praktik jurnal pagi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Widya Cendekia, Kota Serang."

2. METHODS

2.1. Jenis Penelitian

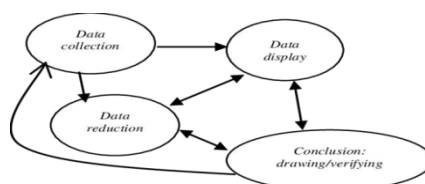
Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan lebih berupa kata-kata dan gambar daripada angka. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan informasi deskriptif melalui bahasa tertulis atau lisan dari individu dan tindakan yang diamati. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penggambaran atau perincian fenomena yang ada, termasuk kejadian alamiah dan konstruksi buatan manusia. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan, reduksi data, penyajian data, penarikan/ kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan 10 siswa dari kelas B4 di TK Islam Widya Cendekia yang telah menerapkan kegiatan jurnal pagi yaitu sebagiandari kegiatan rutinitas sebelum proses pembelajaran dimulai.

2.2. Analisis data

Data yang terkumpul selama penelitian kemudian dikaji untuk mengetahui bagaimana praktik jurnal pagi membantu perkembangan bahasa anak di TK Islam Widya Cendekia Kota Serang. Dalam penelitian ini, analisis data deskriptif kualitatif dimanfaatkan untuk menyempurnakan temuan melalui penggabungan teori pakar dan wawasan peneliti. Analisis data melibatkan eksplorasi metodis dan penyusunan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif sebagaimana dijelaskan oleh Milles & Huberman (dalam Zulfirman, 2022, hlm. 149-150). Model analisis data interaktif ini terdiri dari tiga komponen: pengumpulan data, yang mengacu pada pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti merumuskan kesimpulan dan membuat keputusan. Reduksi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau fokus, dan penyederhanaan semua bentuk informasi yang membantu data penelitian yang dikumpulkan dan didokumentasikan selama proses penelitian data di lapangan. Penyajian data (data display) melibatkan penyusunan informasi yang memungkinkan kesimpulan dibuat dalam penelitian kualitatif; presentasi ini dapat berbentuk deskripsi singkat, bagan, dan format serupa. Penentuan/pengesahan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari prosedur yang diuraikan

sebelumnya. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah diperiksa dan data yang telah diverifikasi berdasarkan bukti yang dikumpulkan di lokasi penelitian.

Gambar.3.1
Pola analisis data model interaktif
Miles and Huberman

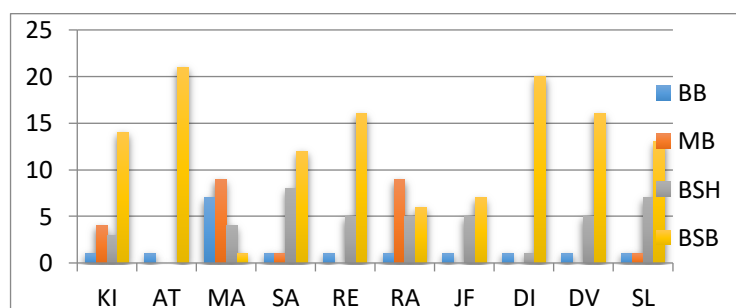


3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1. Results

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan jurnal pagi yang dilakukan secara harian dan terstruktur di TK Islam Widya Cendekia memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan jurnal pagi, anak-anak berkesempatan untuk mengekspresikan diri secara terbuka tentang pengalaman, cerita yang didengar, atau hal-hal yang disukai. Kegiatan ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif, biasanya dengan berkumpul bersama siswa dan guru. Anak-anak diberi kesempatan untuk berbicara dan mendengarkan secara aktif secara bergantian, sehingga terjadi interaksi dua arah.

Tabel.4.3 gambar grafik hasil keterampilan bahasa anak kelompok B4 di TK Islam Widya Cendekia



Hasil pengamatan terhadap 10 anak menunjukkan bahwa mereka menjadi lebih terampil dalam berbicara. Mereka mampu menceritakan kisah dengan struktur yang lebih baik dan kosakata yang lebih kaya. Anak-anak yang dulunya pemalu dan ragu untuk

mengekspresikan diri kini mulai menunjukkan keberanian dan keyakinan dalam menyampaikan pendapat mereka. Mereka juga mulai memahami aturan bergiliran dalam percakapan dan menunjukkan kemajuan dalam kapasitas mereka untuk mendengarkan cerita teman-teman mereka. Diskusi dengan para pendidik mengungkapkan bahwa latihan jurnal pagi berfungsi sebagai cara yang efisien untuk membantu anak-anak berbicara secara spontan. Para pendidik mencatat bahwa anak-anak yang secara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam mengekspresikan ide, memahami isi cerita, dan menggunakan struktur kalimat yang lebih maju.

3.2. Discussion

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh tentang praktik morning journal di TK Islam Widya Cendekia yang terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini, khususnya keterampilan berbicara. Pembahasan ini akan menghubungkan hasil temuan penelitian dengan teori yang telah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa morning journal di TK Islam Widya Cendekia dapat membantu perkembangan bahasa anak, khususnya kemampuan berbicara. Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Robingatin dan Ulfah (2021, hlm. 44-46), perkembangan bahasa anak dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yaitu egocentric speech dan socialized speech. Selama kegiatan morning journal, anak berkesempatan untuk berbagi pengalaman atau emosi dengan bercerita dan berdiskusi. Tugas ini dapat dilihat sebagai egocentric speech, yaitu anak mengutarakan pendapatnya sendiri sambil bercerita, dan socialized speech, yaitu anak menceritakan pengalamannya kepada guru dan teman sebaya selama sesi morning journal.

Selama kegiatan jurnal pagi, anak-anak diberi kesempatan untuk berbagi pikiran mereka secara lisan dalam suasana sosial dengan para pendidik dan teman sebaya, yang memfasilitasi proses internalisasi bahasa yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Hal ini didukung oleh Vygotsky (1896 – 1934), yang mengklaim bahwa konteks sosial dan budaya berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa, perspektif yang sejalan dengan usulan Etnawati (2022, hlm. 135). Vygotsky menegaskan bahwa bahasa berfungsi sebagai sarana berpikir dan media utama dalam interaksi sosial, yang berkontribusi pada perkembangan pola kognitif anak-anak.

Penelitian ini berfokus pada praktik morning journaling untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5 hingga 6 tahun. Mengutip teori perkembangan kognitif yang diperkenalkan oleh Piaget (dalam Mulyani et al., 2006; Wahidah dan Latipah, 2021, hlm. 47), anak-anak antara usia 5 dan 6 tahun berada dalam tahap pra-operasional (2-7 tahun), yang ditandai dengan peningkatan yang nyata dalam kemampuan bahasa dan pemikiran simbolik.

Hasil penelitian saya sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Putri dan Kamali (2023, hlm. 40), yang menegaskan bahwa kemampuan berbicara akan meningkat karena unsur-unsur linguistik dan non-linguistik. Selama kegiatan jurnal pagi di TK Islam Widya Cendekia, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara langsung melalui tugas-tugas jurnal yang berfokus pada pengucapan, pemilihan kosa kata, dan ekspresi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan kegiatan jurnal pagi yang tepat dapat

meningkatkan perkembangan keterampilan berbicara secara keseluruhan pada anak usia dini.

Kegiatan jurnal pagi melalui kegiatan menggambar bebas yang dilaksanakan setiap hari di TK Islam Widya Cendekia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa, khususnya pada kemampuan berbicara anak. Muthahar (2018, dalam Nurkhalizah dan Ruslan, 2022, hlm. 96-97) mengemukakan bahwa menggambar bebas merupakan salah satu metode bagi anak untuk menyampaikan pikiran dan emosi secara lugas namun bermakna secara visual, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Dengan melakukan kegiatan jurnal pagi, anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan pikiran dan emosinya, sekaligus belajar menghubungkan visual dengan pengalamannya sendiri dan memiliki wadah untuk mendiskusikan gambar yang dibuatnya. Guru secara aktif membimbing anak selama kegiatan jurnal dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lugas yang membantu anak mengembangkan narasi dan ekspresinya saat bercerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan jurnal pagi yang dilaksanakan di TK Islam Widya Cendekia tidak hanya dilakukan secara spontan, tetapi juga mengikuti pola dan tahapan tertentu yang memudahkan kegiatan jurnal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini, khususnya berbicara. Hasil penelitian ini sejalan dengan David Kolb (Martono dan Heni, 2019, hlm. 161-162) yang menguraikan empat fase dalam proses pembelajaran yang terkait dengan tugas jurnal pagi. Pada fase awal, pengalaman konkret, anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan menggambar dan mengungkapkan narasi mereka. Selama fase observasi reflektif, anak-anak didorong untuk melihat gambar, mendengar cerita dari teman sebaya, dan menanggapi pertanyaan dari pendidik. Selama fase konseptualisasi abstrak, anak-anak mulai membentuk kalimat, mengidentifikasi kosakata, dan memahami pentingnya gambar yang mereka buat, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan kognitif mereka. Fase terakhir, eksperimen aktif, terjadi ketika anak-anak berlatih menceritakan kembali cerita dalam frasa mereka sendiri, bereksperimen dengan kosakata baru, dan berbicara dengan berani di depan guru dan teman sebaya mereka.

Latihan jurnal pagi di TK Islam Widya Cendekia tidak hanya menjadi rutinitas harian sebelum proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa anak, khususnya berbicara, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbagi cerita dengan guru dan teman sekelas. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Afifah dan Chandra (2021, hlm. 11). Mereka menegaskan bahwa jurnal pagi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan yang melibatkan menggambar dan bercerita. Mempertahankan praktik jurnal pagi ini menumbuhkan rutinitas positif dalam proses pendidikan di sekolah. Terlibat dalam kegiatan mendongeng yang terkait dengan jurnal pagi dapat sangat meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbagi cerita dengan guru dan teman sebaya, sekaligus meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.

4. CONCLUSION

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mengadopsi kebiasaan membuat jurnal pagi secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak. Aktivitas jurnal pagi di

TK Islam Widya Cendekia dilakukan di pagi hari sebagai praktik rutin sebelum kegiatan pendidikan dimulai. Selama tugas jurnal pagi ini, anak-anak mengekspresikan kreativitas atau pengalaman mereka sebelum sekolah. Setelah gambar selesai, mereka diberi waktu untuk menceritakan ilustrasinya, menjawab pertanyaan dari guru untuk membantu mereka memperluas kosa kata dalam bercerita. Setelah mereka selesai menceritakan kembali, guru memberikan pengakuan, seperti pujian dan simbol bintang di jurnal anak.

Setelah aktivitas jurnal pagi diterapkan secara konsisten, hal itu dapat menunjukkan perubahan dalam perkembangan bahasa, meskipun tidak secara drastis. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam kemampuan bercerita mereka, dan mereka yang biasanya lebih pendiam mulai memperoleh kepercayaan diri untuk berkomunikasi di depan guru dan teman sebaya mereka. Pertumbuhan ini dapat diamati melalui keterlibatan rutin dalam aktivitas jurnal pagi, yang menunjukkan bahwa aktivitas ini dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun secara positif. Secara umum, kegiatan menulis jurnal pagi di TK Islam Widya Cendekia terbukti menjadi pendekatan pengajaran yang efektif dan berdampak positif terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan positif, memperkuat hubungan sosial, dan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

5. REFERENCES

- Afifah, & Chandra, A. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun (Ditinjau dari Pemerolehan Semantik dan Fonetik) dengan Menggunakan Kegiatan Bercerita Jurnal Pagi dan Cerita Sehari-hari di TK Muslimat NU Masyitoh 19 "ANNISA" Jenggot. *Ijes*, 1(1), 45–58. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes>
- Aulina, C. N. (2019). Metodologi Pengembangan Bahasa Anak usia Dini. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-7578-09-3>
- Eka Putri, A. B., & Kamali, N. A. (2023). Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 35–45. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v5i1.131>
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id 75 | P g e. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Lailiyah, U., & Nur, F. N. (2020). Kesiapan Belajar Anak melalui Jurnal Pagi di TK ABA Giwangan Yogyakarta. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.9>

Murgiyanti Murgiyanti, Sumarno Sumarno, & Muhtarom Muhtarom. (2023). Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Alkawaddah Semarang. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 211–226. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i2.325>

NINGTIAS, A. (2016). *KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM KEGIATAN JURNAL PAGI (Penelitian Kualitatif di TK Islam AL Azhar 6 Sentra Primer, Jakarta Timur)*. 1–266. [http://repository.unj.ac.id/id/eprint/25192%0Ahttp://repository.unj.ac.id/25192/1/1.SKRIPSI %5BKemampuan Berbicara Anak Usia 5 - 6 Tahun%5D.pdf](http://repository.unj.ac.id/id/eprint/25192%0Ahttp://repository.unj.ac.id/25192/1/1.SKRIPSI%5BKemampuan%20Berbicara%20Anak%20Usia%205%20-%206%20Tahun%5D.pdf)

Nurkhalizah, E., & Ruslan, U. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Jurnal Pagi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK IT Harapan Umat Karawang. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 93–103.

Rani Tamila¹), N. L. (2022). *PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI*. 6(02), 14–28.

Robingatin, & Ulfah, Z. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak). In *Ar-Ruzz Media*.

Rony Zulfirman. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>

Subakir, F. A., Mubarak, Z. M., & Rahma, I. M. (2022). Hakikat Bahasa bagi Anak Usia Dini dan Relevansinya Pada Peradaban. *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)*, 7(1), 58–67. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/6920/2596>

Ummah, M. S. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wahidah, A. F. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>

Wahyuni Christiany Martono, Heni, L. A. K. (2019). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN*

*EXPERIENTAL LEARNING SEBAGAI BAGIAN DARI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK
FKIP PG - PAUD Universitas Palangka Raya Email: Wahyuni@fkip.upr.ac.id
IMPLEMENTATION MODEL OF EXPERIENTIAL LEARNING LEARNING AS A. 159–167.*